

Identifikasi risiko dan kontrol teknologi informasi berdasarkan COBIT 5 dan Sarbanes Oxley : studi kasus PT XYZ tbk = Information technology risk and control identification based on Cobit 5 and Sarbanes Oxley : a case study PT XYZ tbk

Alida Widianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330246&lokasi=lokal>

Abstrak

TI dinilai dapat membantu perusahaan untuk mendukung strategi bisnisnya untuk mencapai keunggulan kompetitif. IT juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

PT. XYZ Tbk (XYZ), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, dan mencatatkan sahamnya di New York Stock Exchange (NYSE), berkewajiban untuk mematuhi Sarbanes-Oxley Act mengenai pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Khusus untuk IT – SOX Compliance, perusahaan mengacu pada kerangka kerja COBIT (Control Objectives for Information and related Technology).

Pada tahun 2012, COBIT 5 yang merupakan COBIT versi terbaru diluncurkan sehingga mengakibatkan munculnya perbedaan antara risiko dan kontrol yang digunakan perusahaan dengan COBIT versi terbaru tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan COBIT versi terbaru dalam penentuan proses TI dan identifikasi risiko dan kontrol untuk diterapkan perusahaan.

Dari penelitian ini, didapat kesimpulan bahwa terdapat 16 proses dalam COBIT 5 yang relevan terhadap penerapan Sarbanes-Oxley Act dan 7 proses diantaranya belum sepenuhnya diterapkan oleh perusahaan. Risiko dan rincian kontrol yang perlu diterapkan juga dijelaskan dalam penelitian ini.

.....IT is considered to help companies to support their business strategy to achieve competitive advantage. IT also has a very important role in enhancing the overall corporate governance.

PT. XYZ Tbk. (XYZ), a company engaged in telecommunications business, and listed on the New York Stock Exchange (NYSE), is obliged to comply with the Sarbanes-Oxley Act regarding internal controls in financial reporting. For its IT - SOX Compliance, the company refers to the framework COBIT (Control Objectives for Information and related Technology).

In 2012, the latest version of COBIT, COBIT 5, was released, resulting in the difference between risk and controls used by the company's with the latest version of COBIT. Therefore, companies need to reassess the latest version of COBIT in the determination current applicable processes and the identification of risks and controls to be applied to the company.

This study concluded that there are 16 processes in COBIT 5, which are relevant to the application of the Sarbanes-Oxley Act and 7 of them have not been fully implemented by the company. Risk and control the

details that need to be applied also described in this study.